

---

---

**Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA Terhadap Vidoe  
Podcast ECOTON Episode 5 dalam Bergaya Hidup Ramah Lingkungan**

Alif Muzaki Nur Arifin<sup>✉</sup> & Nada Fikriyanita  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**ABSTRAK**

Podcast merupakan salah satu media massa untuk menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak luas. Banyaknya isu dan informasi yang disampaikan melalui podcast, khalayak bisa mendapatkan informasi yang beragam. Sampah menjadi salah satu isu yang cukup sering dibahas di beberapa media massa, termasuk pada podcast ECOTON. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang podcast ECOTON. Teknik pengumpulan data berasal dari hasil Kuesioner yang didapatkan melalui forum group discussion yang dimana mahasiswa melihat terlebih dahulu podcast yang dimaksud lalu mengisi kuesioner yang bagikan. Hasil yang di dapatkan diolah dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan hasil yang ditunjukkan sangat positif, yang dimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai dampak dari gaya hidup terhadap lingkungan, menunjukkan rasa kekhawatiran serta ingin melakukan tindakan untuk bergaya hidup ramah lingkungan setelah melihat podcast dari ECOTON. Creator podcast dapat lebih menyuarakan isu-isu lingkungan dan menyampikannya dengan menarik, seperti pemilihan pembawa acara yang interaktif serta mengunggah podcast secara rutin menjadi salah satu teknis dalam menarik perhatian penonton.

*Kata kunci: Isu Lingkungan, Podcast, Persepsi, Sampah*

Perceptions of UMSIDA Communication Science Students Towards the ECOTON  
Episode 5 Video Podcast in an Environmentally Zerowaste Lifestyle

**ABSTRACT**

Podcasts are one of the mass media to convey information to a wide audience. The number of issues and information conveyed through podcasts, audiences can get diverse information. Waste is one of the issues that is quite often discussed in several mass media, including the ECOTON podcast. This study aims to determine the perceptions of Communication Science students about the ECOTON podcast. The data collection technique comes from the results of the questionnaire obtained through a forum group discussion where students first view the podcast in question and then fill out the questionnaire that is distributed. The results obtained are processed with quantitative descriptive analysis techniques and the results shown are very positive, where students gain new knowledge about the impact of lifestyles on the environment, show concern and want to take action for an environmentally friendly lifestyle after seeing podcasts from ECOTON. Podcast creators can further voice environmental issues and convey them interestingly, such as choosing an interactive host and uploading podcasts regularly to be one of the techniques in attracting the attention of the audience.

*Keywords: Environment Issue, Podcast, Perception, Waste*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era digital saat ini sangat memungkinkan manusia untuk bisa menerima dan menyebarkan informasi dengan sangat cepat. Dengan kata lain media massa memiliki peranan

yang sangat penting dalam memberikan informasi dengan akurat sebagai bentuk percepatan penyampaian berita. Wawan (2017) pada era digital ini banyak hal positif yang bisa diperoleh dan dapat di-

---

<sup>✉</sup> Corresponding author  
Address : Sidoarjo, Jawa Timur  
Email : alifmuzaki50@gmail.com

gunakan namun di era digital ini juga membawa hal negatif yang menimbulkan tantangan baru. Radika & Setiawati (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya media baru juga bisa membuat pola komunikasi perlahan mengalami perubahan dengan menggunakan media online yang tersambung langsung dengan internet.

Podcast menjadi salah satu bentuk media massa yang saat ini digunakan untuk memberikan informasi pada masyarakat luas (Gogali & Tsabit, 2020). Sama seperti radio podcast muncul hanya dalam bentuk audio saja, hanya saja podcast dilakukan dengan cara merekam audio lalu di kirim melalui internet (Nugroho & Irwansyah, 2021). Podcast menjadi salah satu media yang sangat fleksibel untuk di dengarkan, berbeda dengan radio yang kita harus menunggu jadwal untuk mendengarkannya, penonton juga bisa mendownload audio dari podcast untuk di dengarkan kapanpun mereka mau (Gogali & Tsabit, 2020). Semakin berkembangnya media massa karena digitalisasi podcast berubah yang awalnya hanya menggunakan audio saja kini bisa berbentuk audio video (Khumairoh, 2021).

Keberhasilan sebuah podcast dalam menyampaikan informasi dapat diukur dengan cara tertariknya masyarakat untuk mendengar dan mengikuti sebuah informasi yang disampaikan. Lavircana et al. (2020) media audio ini sudah menjadi sarana penyampaian pesan yang sudah banyak penikmatnya untuk mencari hiburan ataupun informasi. Syafrina (2022) Podcast merupakan media yang sangat praktis untuk dinikmati karena bisa didengarkan dimana saja dan kapan saja. Dengan kata lain podcast memiliki keunggulan yaitu sebagai sumber informasi yang dimana khalayak bisa dengan sangat mudah mencari berbagai macam informasi yang dibutuhkan (Tosepu, 2018).

Dari banyaknya informasi yang diberikan akan memberikan pemahaman yang berbeda-beda dari setiap individu. Hal itu dinamakan persepsi yang dimana

seseorang memiliki pemikiran yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang sedang diamatinya (Elihami & Ekawati, 2020). Astuti et al. (2021) persepsi merupakan proses masuknya sebuah pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan perasaan, pikiran maupun pengalaman yang pernah dialami individu. Suryani (2016) persepsi merupakan suatu proses yang dimana manusia akan terus-menerus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan cara menerima pesan atau informasi ke dalam otak sehingga menimbulkan sebuah tindakan yang muncul dari persepsi tersebut.

Jannah et al. (2022) persepsi didapatkan dari panca indra manusia lalu mengungkapkan apa yang telah dilihatnya. Persepsi juga berhubungan langsung dengan bagaimana cara pandang seseorang terhadap sebuah objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda menggunakan indera yang digunakan lalu menafsirkannya lewat kata, tindakan atau yang lainnya (Jayanti & Arista, 2019). Pengalaman dan pengetahuan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam menimbulkan pemahaman atau persepsi dari setiap orang (Akbar, 2015).

Lingkungan merupakan salah satu isu yang saat ini sering sekali di perbincangkan khususnya dampak dari bahaya sampah. Dibutuhkan masyarakat yang peduli dan memiliki rasa tanggung jawab serta rasa saling membutuhkan kepada lingkungan (Amaliah, 2020). Malina et al. (2017) banyak sekali dampak yang disebabkan oleh sampah plastik sekali pakai karena susah untuk di daur ulang dan bisa mencemari lingkungan baik tanah, air maupun udara. Muharomah et al. (2022) masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sampahnya. Juniartini (2020) pemahaman mengenai jenis, sumber, dan juga bentuknya juga perlu untuk disosialisasikan kembali lebih lanjut. Seperti penerapan 4R yaitu *Reduce, Re-use, Recycle, dan Replace* merupakan prinsip yang harus terus disosialisasikan (Marliani, 2015).

Tabel 1  
Karakteristik Responden

	Jenis/Batas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki - Laki	48	45.7%
	Perempuan	57	54.3%
		105	100%
Usia Responden	15 - 20	82	78.1%
	21 - 30	23	21.9%
	31 - 40	0	0%
		105	100%

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) angkatan 2023 terhadap podcast Ecological Observation and Wetlands (ECOTON) episode 5 dalam bergaya hidup ramah lingkungan, dan untuk mengetahui efek komunikasi apa saja yang mereka dapatkan setelah melihat video podcast dari ECOTON.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Putra (2015) menjelaskan bahwa metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya dari sebuah variabel. Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif merupakan penyelidikan sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang dimana terdiri dari variabel-variabel, lalu diukur dengan angka, dan kemudian di analisis dengan prosedur statistik untuk melihat apakah generalisasi dari teori itu benar (Ali et al., 2022). Wahyudi, (2022) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal yang dipelajari dengan apa adanya, dengan menarik sebuah kesimpulan yang diperoleh dari sebuah fenomena yang dapat diamati menggunakan angka-angka. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi dari suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis tertentu

(Marlina, 2020).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dimana pengambilan data dilakukan dengan bantuan kuesioner tertutup. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2023. Kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan teori dari Taro Yamane dengan rumus sebagai berikut:

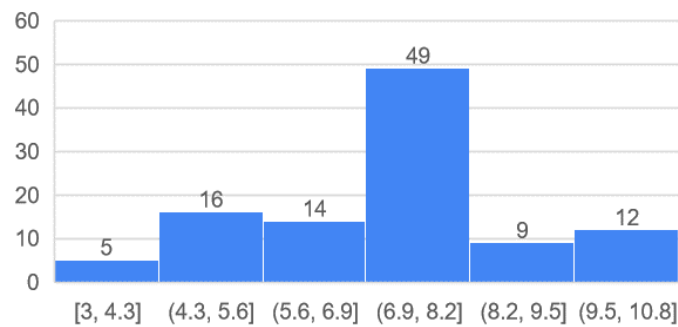
$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1} \quad (1)$$

n melambangkan sampel, N merupakan sampel, lalu d merupakan tingkat kesalahan yang ditetapkan yakni 5% atau 0,05.

Lalu sampel yang digunakan adalah berjumlah 105, jumlah ini merupakan perhitungan yang telah dilakukan. Pengambilan data dilakukan setelah mahasiswa diajak untuk menonton podcast ECOTON episode 5 bersama dalam *Forum Group Discussion* (FGD), guna mengetahui bagaimana persepsi, pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap podcast ECOTON. Hal ini termasuk kedalam teori konstruktivisme yang dimana bahwa pengetahuan hanya ada di dalam pikiran manusia saja (Sugrah, 2020). Sedangkan menurut Murti (2020) ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya efek pada khalayak yaitu Efek kognitif, Efek afektif, dan efek behavioral.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

*Forum Group Discussion* (FGD) ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam 3 hari yaitu pada tanggal 10-12 oktober 2023.



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 1**

### Banyaknya Informasi yang diterima Responden

Yang dimana penulis menayangkan video podcast lalu para mahasiswa mengisi kuesioner sesuai dengan persepsi dan pandangannya masing-masing. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA angkatan 2023 memiliki efek Kognitif, afektif dan behavioral setelah menonton video podcast ECOTON episode 5 tersebut.

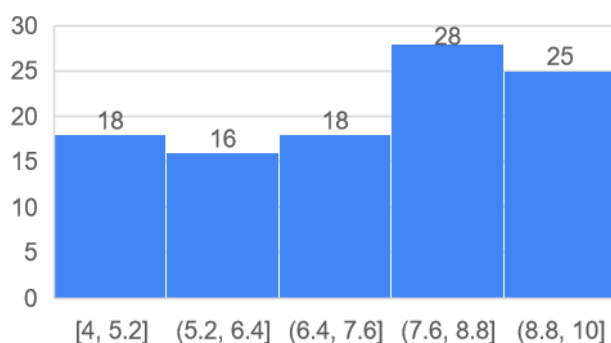
Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1, sebanyak 105 pengisi kuesioner lebih banyak responden yang memiliki jenis kelamin perempuan, dengan jumlah persentase 54.3%, sedangkan jenis kelamin laki-laki mencapai 45.7%. -Wulandari et al. (2021) mengatakan bahwa perempuan lebih cenderung emosional dalam mendengar berita yang mereka dengarkan sehingga lebih cepat menyimpulkan suatu informasi yang mereka dapatkan. Sedangkan menurut Yoedo Shambodo (2020) tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi diantara mahasiswa laki-laki atau perempuan dalam menyampaikan pemikirannya. Lalu ada 78,7% usia responden memasuki pada usia 15 - 20 tahun dan 21,3% berada di umur 21 - 30 tahun. Dapat disimpulkan kelompok usia 15 hingga 20 tahun paling dominan mengisi survei. Dari hasil penelitian Supratman & Intyaswati (2019) mengatakan bahwa usia tidak berpengaruh secara signifikan dalam membentuk persepsinya. Sedangkan Pramutasari et al. (2016) mengatakan bahwa usia bisa saja mempengaruhi kerangka acuan dan kerangka berpikir dari setiap individu. Menurut Rijal et al.

(2021) latar belakang dari seseorang mempengaruhi jenis video informasi seperti apa yang mereka sukai. Hal serupa di katakan Iskandar (2020) bahwa kecenderungan seseorang mempengaruhi suatu hal yang mereka sukai. Pada saat FGD di lakukan ada beberapa kendala yang muncul salah satunya tidak fokusnya partisipan dalam menyimak secara penuh video podcast ECOTON karena masih terdapat kekurangan cara penyampaian pesan yang terjadi selama podcast berlangsung. Afifah et al. (2021) ada beberapa faktor yang membuat individu kurang dalam menyimak sebuah pesan salah satunya faktor psikologis yang dimana mahasiswa mudah bosan dan jenuh akan suatu hal yang mereka simak.

### Efek Kognitif

Efek kognitif adalah dampak yang muncul pada individu yang menerima atau mendengarkan informasi, yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada mereka (Purwaningrum, 2020). Maka dapat disampaikan bahwa podcast mempunyai efek kognitif, oleh karena itu podcast dapat mengembangkan pengetahuan atau informasi artinya sebelum terbentuknya suatu dampak terlebih dahulu terjadi proses transmisi informasi atau pengetahuan dari tayangan video podcast ECOTON episode 5 dalam bergaya hidup ramah lingkungan.

Berdasarkan Gambar 1 dari hasil kuesioner podcast ECOTON dalam bergaya hidup ramah lingkungan yang sebagian memiliki efek kognitif, peneliti



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 2**

### Persepsi Mahasiswa Mengenai Dampak Gaya Hidup Terhadap Lingkungan

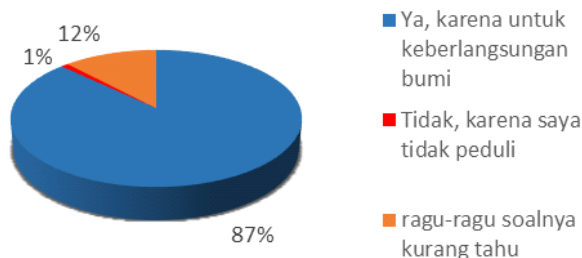
melakukan survey dengan nilai 1 sampai 10 seberapa banyak informasi yang di dapatkan dari podcast ECOTON, hasil survey menunjukkan grafik diatas persentase tertinggi di nilai 6 hingga 8 sebanyak 49 responden (47%), nilai 5 sebanyak 14 responden (13%), nilai 9 sebanyak (9%) dan nilai 10 (11%), jumlah total 80% respon dari mahasiswa dengan kalkulasi nilai 5 - 10 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi dengan efek kognitif bahwasannya podcast ECOTON telah memberikan informasi atau pengetahuan baru. Sama halnya dengan penelitian Rachmawati (2019) menyebutkan bahwa informan mendapatkan pengetahuan yang bersifat informatif dari apa yang mereka lihat dan dengar. Triyaningsih (2020) banyak sekali manfaat dan informasi baru yang diterima dari media massa karena memberikan gambaran mengenai kejadian yang nyata. Sari & Basit (2020) beberapa informasi dianggap sangat informatif, jika informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan maka bisa dianggap komunikasi yang kognitif.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa sejauh mana podcast ECOTON untuk membantu memahami dampak gaya hidup masyarakat terhadap lingkungan dengan nilai tertinggi pada nilai 7 dan 8 sebesar (27%) nilai 9 dan 10 (25%) dari nilai 5 hingga 10 menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap podcast ECOTON mampu untuk membantu memahami dampak dari gaya hidup mahasiswa terhadap lingkungan. Dalam hal ini termasuk efek kognitif dimana

persepsi mahasiswa setelah menonton video podcast telah memahami dampak atau terbilang ada perubahan setelah mendapatkan informasi dari video podcast ECOTON. Salah satu informasi baru yang di dapatkan mahasiswa adalah dampak dari gaya hidup sangat mempengaruhi lingkungan yang berada di sekitar mereka. Hal ini berbanding lurus dengan Noza & Primayanti (2019) menyatakan bahwa informan memiliki pemahaman baru, pengertian baru dan pengetahuan baru setelah melihat video maupun konten yang di tayangkan. Nastiti et al. (2020) dengan adanya informasi baru yang mereka ketahui akan membuat seseorang memikirkan kembali apa yang akan dilakukan kedepannya. Sedangkan (Yaswinda et al., 2020) mengatakan bahwa tidak semua pesan akan diterima langsung oleh orang karena orang lain akan memilih jenis informasi apa yang mereka sukai.

#### Efek Afektif

Afektif lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap (Meilani et al., 2021). Podcast memiliki efek afektif dikarenakan dalam persepsi pengguna akan merasakan senang, sedih, marah terhadap apa yang mereka lihat dalam konten podcast tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner persepsi mahasiswa tentang bagaimana perasaan mahasiswa setelah mendengar isu pada video podcast ECOTON, jawaban tertinggi merasa miris sebanyak 70,4% dan perasaan mahasiswa yang merasa biasa saja sebanyak 27,8%. persepsi mahasiswa ini menunjukkan bahwa rata-rata merasa-



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Gambar 3

### Persepsi Mahasiswa untuk Mengambil Gaya Hidup Ramah Lingkungan

kan miris, perasaan kecewa akan sebuah peristiwa yang telah terjadi di lingkungan saat ini. Dimana efek afektif ini adalah reaksi emosional yang muncul ketika seseorang merasa bahwa harapannya atau keinginannya tidak terpenuhi setelah mengetahui atau mendengar isu dari video podcast ECOTON episode 5. Samalahnya dengan penelitian Sudarma & Murniasih (2016) bahwa informan memiliki rasa senang, rasa memiliki, keterikatan emosional, dan menunjukkan perasaannya setelah melihat atau mendengar informasi yang diterima.

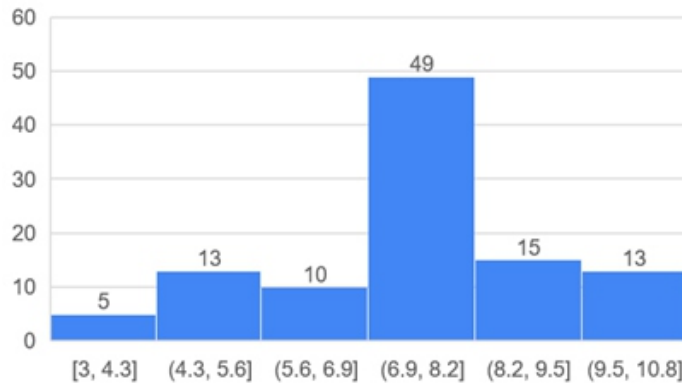
Berdasarkan hasil dari kuesioner persepsi mahasiswa yang terinspirasi akan mengambil gaya hidup ramah lingkungan, sebanyak 87% responden menjawab ya, karena untuk keberlangsungan bumi, dan 12% responden menjawab ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden merasakan terinspirasi dan ingin melakukan gaya hidup ramah lingkungan guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Hal serupa dikatankan oleh (Olivia & Nurfebriyaning, 2019) pada tulisannya bahwa efek yang didapat dari setelah menonton sebuah video sangat besar dari pada hanya mengetahui lewat beberapa cara saja. Namun hal ini tak sejalan dengan Setyawan (2020) partisipan memahami peringatan tersebut, akan tetapi para partisipan menganggap bahwa peringatan tersebut mengada-ngada, rekayasa, dan hanya dibuat-buat untuk menakut-nakuti saja. Dinatha (2017) seseorang akan cenderung merasa sangat antusias ketika mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru pada

suatu hal. Nuvita Sari et al. (2022) menyatakan bahwa selain itu peran lingkungan juga mempengaruhi bagaimana seseorang akan menentukan sikap mereka.

#### Efek Behavioral

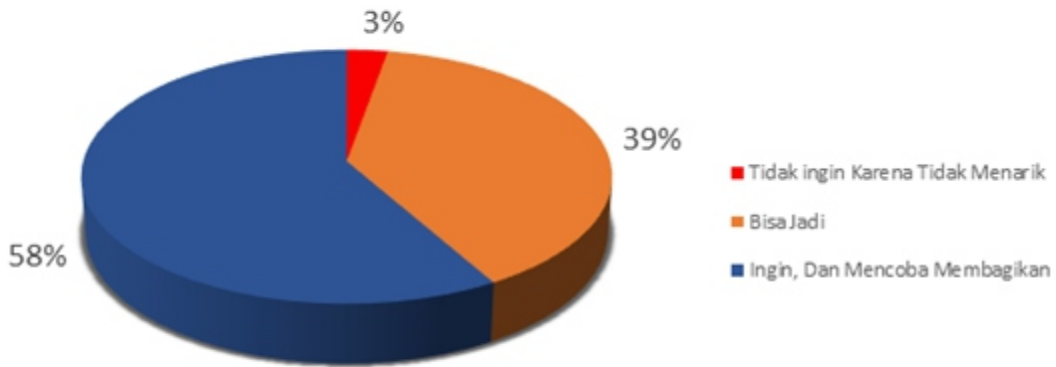
Efek Behavioral adalah efek media massa yang berhubungan dengan perilaku, tindakan ataupun kegiatan (Widuhung & History, 2023). Podcast juga memiliki efek behavioral dimana adanya perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa melalui tindakan dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Berdasarkan gambar hasil survei kuesioner tentang penilaian tindakan mahasiswa untuk menjaga lingkungan berada pada nilai tertinggi 6 hingga 8 sebanyak (47%) nilai 9 sebanyak (14%), nilai 10 sebanyak (12%) lebih dari 60% respon dari mahasiswa yang di kalkulasi dari nilai 5 hingga 10 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi melalui tindakannya untuk menjaga atau melindungi lingkungan. Pada gambar 3, mahasiswa mempersepsikan perasaan yang miris akibat isu lingkungan pada video podcast ECOTON episode 5, hal ini menunjukkan bahwa memiliki efek behavioral dimana adanya tindakan dan perubahan sikap dari mahasiswa untuk melestarikan atau menjaga serta melindungi lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Najelina & Ruliana (2021) jika mahasiswa akan memperhatikan sikap dan tingkah lakunya setelah mendapatkan informasi melalui media. (Hayati & Tohari, 2022).



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 4**  
**Seberapa Kuat Keinginan Mahasiswa untuk Menjaga dan Melindungi Lingkungan**



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Gambar 5**  
**Persepsi Mahasiswa untuk Membagikan Video Podcast**

Dengan memberikan penjelasan informasi yang baik dan informatif kepada khalayak bisa membuat seseorang merubah perilakunya. Sama halnya dengan (Purwianti & Tio, 2017) selain memberikan penjelasan yang baik visual menjadi salah satu faktor seseorang melakukan sebuah tindakan. Sama dengan hasil pertanyaan penelitian ini yang dimana mahasiswa merasa ingin melakukan sebuah tindakan untuk keberlangsungan bumi.

Berdasarkan gambar hasil diagram kuesioner membuktikan bahwa persepsi mahasiswa keinginan untuk berkomentar, like dan membagikan video podcast kepada orang disekitarnya, persentase tertinggi pada nilai 58,3% keinginan dan mencoba membagikan video podcast, dan nilai 38,9% persepsi mahasiswa biasa saja, persepsi mahasiswa ini menunjukkan

bahwa video podcast tersebut perlu untuk dibagikan agar video podcast tersebut dapat mengedukasi kepada masyarakat tentang bergaya hidup ramah lingkungan seperti mengurangi sampah di Indonesia guna melestarikan lingkungan supaya terjaga dan tidak menimbulkan atau merugikan masyarakat sekitar. Hal ini membuktikan bahwa video podcast ECOTON episode 5 mempunyai efek behavioral dimana persepsi mahasiswa melalui sikap dan tindakan untuk membagikan video podcast ECOTON kepada orang disekitar agar tereduksi tentang permasalahan pada lingkungan. Sama halnya dengan penelitian (Abdillah & Fitriana, 2021) mahasiswa bisa mengelolah informasi yang mereka terima lalu mengubahnya menjadi pemikiran yang positif dan adaptif sehingga mereka

beranggapan bahwa mereka bisa membantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan demikian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ingin melakukan sebuah tindakan untuk membagikan podcast ECOTON yang membahas mengenai permasalahan sampah sekali pakai. (Aini, 2019) jika suatu pesan atau tindakan dilakukan secara terus menerus hal tersebut bisa membuat atau membangun *mindset* baik atau buruk sesuai dengan informasi yang disampaikan.

### SIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan sikap positif yang kuat terhadap podcast ECOTON. Secara kognitif mahasiswa merupakan kelompok berpengetahuan yang mampu menerima manfaat dari ini podcast ECOTON. Selain menerima manfaat para mahasiswa juga menerima informasi dan pemahaman baru mengenai isi podcast ECOTON. Secara afektif pun mahasiswa menunjukkan sikap terhadap informasi yang diterima dalam podcast ECOTON yaitu mahasiswa menunjukkan rasa kekhawatirannya dan rasa sedih mereka mendengar informasi yang mereka dapatkan. Lalu secara behavioral mahasiswa memiliki rasa ingin melakukan sebuah tindakan untuk pencegahan yaitu dengan cara bergaya hidup ramah lingkungan. Bisa dikatakan podcast bisa menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan isu terkait lingkungan. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video podcast salah satunya pembawa cara. Karena pembawa acaranya yang membuat podcast terlihat menarik dan enak didengar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Fitriana, S. (2021). Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Sultan Agung Fundamental Research Journal* | |, 2(1), 11-24. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safrej>
- Afifah, A. N., Hidayat, E., & Suwangsi, E. (2021). Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 396-406. <http://repository.upi.edu/id/eprint/66466>
- Aini, D. K. (2019). Penerapan Cognitive Behaviour Therapy dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 70. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.4432>
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189-210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1-6.
- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelolaan Bank Sampah Ramah Lingkungan (RAMLI) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Jurnal CSR, Pendidikan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18-22. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/430>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Dinatha, N. M. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Menilai Sikap Ilmiah (Afektif) Mahasiswa. *Journal of Education Technology*, 1(3), 211. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12507>
- Elihami, & Ekawati. (2020). Persepsi Revo-



- Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 16.
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2020). Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten ( Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . com ). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 64-73.
- Hayati, S. A., & Tohari, S. (2022). Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dalam Menurunkan Social Anxiety Disorder (SAD) dan Obsessive Compulsive Disorder (OCD) Pada Remaja. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 153-159. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.163>
- Iskandar, S. (2020). Analisa Kesamaan Pola Film Favorit & Warna Favorit Seseorang. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 73-78. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i1.24>
- Jannah, A. N., Ismaya, E. A., Setiawan, D., & Kudus, U. M. (2022). Persepsi Anak Usia 12 Tahun Terhadap Film Animasi. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1), h. 171-177.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205-223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1 ( 1 ) , 27 - 40 . <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.106>
- Khumairoh, U. (2021). Dampak Konglomerasi Media Terhadap Industri Media Massa dan Demokrasi Ekonomi Politik di Era Konvergensi Media. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 2(1), 63-78. <https://doi.org/10.47776/mjprs.002.01.05>
- Lavircana, R., Herman, M., & Humaidi, M. A. (2020). Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan dan Informasi di Banjarmasin. (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*). , 1 - 9 . <http://eprints.uniskabjm.ac.id/3500/>
- Malina, A. C., Suhasman, Muchtar, A., & Sulfahri. (2017). Kajian Lingkungan Tempat Pemilahan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 14-27.
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4 ( 2 ) , 124 - 132 . <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104-110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Meilani, L., Bastulbar, B., & Pratiwi, W. D. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 282-287. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.31476>
- Muharomah, U. M. H. S., Hakim, L., & Febriantini, K. (2022). Persepsi Masyarakat Dalam Kepedulian Pengolahan Sampah Di Kelurahan Wancimekar Kecamatan Kotabaru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483-1490.
- Murti, A. N. (2020). Pengaruh Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @berani.hijrah Terhadap Perilaku Beragama Remaja (Vol. 2507, Issue February).
- Najelina, M., & Ruliana, P. (2021). Pengaruh Pemberitaan Media Digital Terhadap Sikap Mahasiswa. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* |, 3(1), 1-26.

- Nastiti, A., Kusumah, S. W. D., Wangsaatmaja, A., Roosmini, D., Sundana, E., & Sutadian, A. (2020). Persepsi Risiko Dan Bias Kognitif Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Jawa Barat, Indonesia. *Creative Research Journal*, 6(2), 107. <https://doi.org/10.34147/crj.v6i2.282>
- Noza, C., & Primayanti, A. (2019). *Pemanfaatan Akun Twitter @Womanfeeds Sebagai Media Informasi Dikalangan Followersnya*. 6(3), 6404-6411.
- Nugroho, I., & Irwansyah, I. (2021). Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com). *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 55-70. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9753>
- Nuvita Sari, D., Rahmawatie RBU, D., Keperawatan, S., & Kesehatan, I. (2022). *SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Seksual di SMK Islamiyah Widodaren*. 1(4), 348-355. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1128>
- Olivia, J., & Nurfebriyaning, S. (2019). Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi " Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik " Terhadap Respon Afektif. *Jurnal Lontar*, 7(1), 16-24.
- Pramutasari, L. S., Indriyani, D., & Handayani, L. T. (2016). *Hubungan Status Usia Dengan Persepsi Suami Dalam Memberikan Dukungan Bagi Istri Pada Perawatan Bayi Baru Lahir Di Ruang Bersalin Rsd Balung Jember*. 1, 1-9.
- Purwaningrum, D. (2020). *Persepsi dan Efek Ceramah di Media Sosial Terhadap Muslimah di Karanganyar*.
- Purwianti, L., & Tio, K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioural Intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.28932/jmm.v17i1.415>
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Sekelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71-76. <http://103.216.87.80/index.php/jup ekhu/article/viewFile/6065/4707>
- Rachmawati, F., Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3750>
- Radika, M. I., & Setiawati, D. S. (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studikasu Dalam Podcast Do You See What I See). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 96-106.
- Rijal, M. S., Lestari, A. S., Wahyuni, A. I., & Rahma, A. (2021). Persepsi mahasiswa sebagai kalangan milenial terhadap penyakit Kaki Gajah / Filariasis. *Prosiding SEMNAS BIO*, 1, 830-841. <https://doi.org/10.24036/prosemn asbio/vol1/107%0APersepsi>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23-36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>
- Setyawan, A. (2020). *Persepsi mahasiswa terhadap peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok*.
- Sudarma, K., & Murniasih, E. (2016). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Kompensasi pada Kinerja Karyawan Dimediasi Komitmen Afektif. *Management Analysis Journal*, 5(1), 24-35.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121-138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Supratman, S., & Intyaswati, D. (2019). Pengaruh Usia dan Pendidikan Dalam Pembentukan Persepsi dan Opini pada Change.org. *Jurnal*

- Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 23(1), 17–26.  
<http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/100>
- Suryani, A. S. (2016). Persepsi Masyarakat dan Analisis Willingness to Pay terhadap Kebijakan Kantong Plastik Berbayar Studi di Jakarta dan Bandung. *Kajian*, 21(4), 359–376. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/784>
- Syafrina, A. E. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Ilmu Komunikasi*, 4(2), 10–22.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Media Baru Dalam Komunikasi Politik*. Jakad Media Publishing.
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1). <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v1i1.3222>
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wawan. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–10.
- Widuhung, S. M., & History, A. (2023). Persepsi Suami Mengenai Webseries Layangan Putus (Sebuah Tinjauan Efek Komunikasi). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 127–136.
- Wulandari, D., Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., Rini, & Deasy. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 660–668. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30691>
- Yaswinda, Yulsyofriend, & Sari, H. M. (2020). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>
- Yoedo Shambodo. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 98–110.